

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yang terus berkembang sesuai dinamika dan perkembangan zaman. Dakwah adalah proses upaya yang tidak pernah tahu istilah istirahat atau selesai. Selama manusia hidup di dunia dengan berbagai masalah selama itulah proses mengembangkan dakwah diperlukan. Dalam ajaran islam dakwah merupakan kewajiban yang wajib oleh agama kepada pemeluknya. Dengan demikian, dakwah tidak hanya muncul dari pribumi atau kelompok meskipun kegiatan ini dikhususkan untuk satu kelompok atau inividu (thaifah) yang melaksanakannya.¹

Dakwah islam membutuhkan strategi baru yang mampu mengantisipasi perubahan zaman yang semakin dinamis. Oleh karena itu dalam rekayasa peradaban islam saat ini dalam rangka menyongsong kebangkitan umat di era modern ini, diperlukan formasi strategi yang tepat.² Dakwah harus tampil actual, factual, dan kontekstual. Saat ini makna pemecahan masalah (kontemporer) yang saat ini sedang hangat di tengah-tengah masyarakat. maka dari itu dakwah harus dikemas dengan cara dan metode yang pas dan tepat. Hal ini mengacu pada firman Allah SWT dalam QS.an-Nahl:125 yang berbunyi:

¹ M. Qurais Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, VI (Bandung: Mizan, 1994).

² Erwini Jusuf Thaib, *DAKWAH DAN PLURALITAS Megasas Strategi Dakwah Melalui Analisis SWOT* (Sumatra Barat: CV INISAN CEDIKIA MANDIRI, 2020).

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: *Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.*

Secara kualitatif, dakwah islam memiliki tujuan untuk mempengaruhi dan mengubah sikap dan perilaku batini masyarakat menuju kesalehan individu dan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan dan sosial agama juga merupakan ajakan kesadaran untuk selalu memiliki komitmen (istiqomah) di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan inidividu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai syaithanyah dan kejahilyahan menuju ininternalisasi nilai-nilai ketuhanan.³ Dalam berdakwah tentunya strategi dakwah sangat penting agar dakwah dapat berjalan dengan baik dan tepat. Karena strategi dakwah adalah sebagai suatu proses dalam mengatur, mengarahkan, dan menentukan cara daya dan upaya untuk menghadap sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu agar apa yang menjadi tujuan dan sasaran dakwah dapat tercapainya secara maksimal, Dan strategi dakwah tersebut dapat diterapkan di majelis-majelis keilmuan tentang islam.

Majelis Taklim Nurul Musthofa adalah suatu lembaga non formal yang memiliki kurikulum tersendiri. Yang mana majelis taklim berasal dari bahasa arab yang terdiri dari dua kata yaitu majelis dan taklim. Yang mana majelis

³ Munir Muhammad and Wahyu Ilahi, *Manajeme Dakwah* (Jakarta: Kecana, 2009).

artinya tempat duduk dan taklim berarti pengajaran.⁴ Yang mana majelis taklim sangat berkembang secara pesat di negeri ini, kegiatan ini memiliki jamaah yang relatif banyak dalam setiap daerah dan menjadi wadah untuk mencari ilmu serta sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar jamaah. Keberadaan Majelis Taklim Nurul Musthofa Berada Di Desa Tapian Batang yang masyarakatnya dari berbagai kalangan suku. Dan yang perlu diketahui bahwa masyarakat yang berada di sekitar majelis tersebut di sibukkan dengan berbagai macam pekerjaan.

Pada observasi di awal sebelum adanya majelis ini kegiatan masyarakat masih minim dengan kegiatan keagamaan yang mana seiring terjadinya seperti perjudian, perkelahian, dan tidak saling tolong menolong atau acuh tak acuh antara penduduk asli dengan pendatang ditambah juga majelis yang jauh, belum adanya masjid (masih mushola) dan jalan yang rusak sehingga membuat masyarakat sulit untuk mendatangi atau mempelajari ilmu agama seperti majelis majelis yang ada di sana. Setelah adanya Majelis Nurul Musthofa Desa Tapian Batang barulah sedikit demi sedikit ada berkumpulnya masyarakat dan tokoh tokoh masyarakat itu di masjid dan semenjak adanya majelis ini mulai berkurangnya perjudian, perkelahian dan saling sindir antar suku. Membuat masyarakat saling membantu satu dengan yang lain seperti gotong royong, arisan dan kegiatan keagamaan lainnya.

Oleh karena itu untuk dapat menarik perhatian, dan dukungan dari anggota tersebut perlu strategi yang tepat dalam penerapannya agar usaha yang dijalankan tidak sia-sia dan dapat menghasilkan yang diinginkan dari sebuah

⁴ Hanafi Halid, Adu La, and Zainiuddini, *Ilmu Pedidikan Islam* (yogyakarta: CV BUDI)

lembaga Majelis Taklim Nurul Iman. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti bagaimana strategi dakwah islam yang berada di Majelis Taklim Nurul Musthofa yang mana dapat dijadikan judul skripsi **“Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Musthofa Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja strategi dakwah yang digunakan untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah di Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot?
2. Apa saja Faktor Penghambat dan pendukung dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah di Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis inigini memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah di Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot.
2. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan pendukung dalam

merealisasikan ukhuwah islamiyah di Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tampilan Batang Kecamatan Tanah Grogot.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini mempunyai manfaat untuk menambah wawasan kita sebelum melakukan dakwah tentu ada perencanaan yang baik agar dakwah yang kita sampaikan bisa mencapai tujuannya. Kemudian menambah pengetahuan kita tentang strategi dakwah yang baik dan mudah diterima dikalangan masyarakat.

2. Secara Praktis

Penelitian ini mempunyai manfaat praktis yaitu memberikan informasi dan masukan. Mengenai strategi dakwah bagi Majelis Taklim dalam merencanakan maupun merealisasikan dakwahnya. Sehingga majelis taklim berkembang dengan baik dan positif.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini berfungsi untuk menentukan variabel-variabel dalam penelitian sehingga lebih mudah untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, artikel tersebut akan menjelaskan beberapa arti atau istilah dalam, variabel skripsi di atas.

1. Strategi dakwah

Strategi merupakan istilah yang seiring kita dengar “taktik, siasat, atau maneuver” yang digunakan untuk mencapai tujuan. Secara bahasa strategi

dapat diartikan sebagai “concerning the movement of organisms ini respons to external stimulus” yang mana strategi dapat di pahami suatu langkah untuk menentukan cara atau maneuver dalam menghadapi situasi tertentu guna mencapai tujuan.⁵

Dakwah secara bahasa artinya memanggil, mengundang, ajakan, imbauan dan hidangan. Dakwah juga bisa diartikan sebagai seruan atau ajakan. Dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah, suatu proses yang bersinambungan adalah suatu proses yang bukan insidental atau kebetulan, melainkan benar-benar direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terus menerus oleh para pengemban dakwah dalam rangka mengubah sesuatu sasaran sesuai dengan tujuan-tujuan yang sudah dirumuskan.⁶

Pengertian strategi dakwah adalah metode, siasat atau taktik yang di gunakan dalam aktivitas dakwah. Strategi dakwah islam adalah perencanaan dan penyerahan yang di buat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan islam yang mencakup seluruh dimensi kemanusiaan dalam mencapai tujuan dakwah.

Berdasarkan pengertian diatas adapun beberapa strategi dakwah yang akan digunakan dalam penelitian di Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. Dalam merealisasikan

⁵ Faqih Ahmad, *Sisiologi Dakwah Perkotaan Perspektif Teoritik Dan Studi Kasus* (Semarang: Fatawa Publishinig, 2020) Hlm 26

⁶ Didini Hafifudini, *Dakwah Aktual* (Jakarta: Gema Inisani Prees, 1998) Hlm 77

ukhuwah islamiyah sebagai berikut:

a. Strategi tilawah

Strategi tilawah adalah yang mana di sini mitra dakwah di minta mendengarkan penjelasan dakwah melalui mengaji atau lantunan ayat Al Quran.

b. Strategi takziah

Strategi ini melalui melalui aspek kejiwaan yang mana adalan seperti menyucikan jiwa manusia seperti penyatu hati atau badan.

c. Strategi taklim

Yang mana strategi ini mentransformasikan pesan dakwah yang lebih mendalam secara formal dan sistematis.

2. Ukhuwah islamiyah

Dalam bahasa Arab, ukhuwah berasal dari kata akha yang melahirkan beberapa kata al-akhi, akhu yang memiliki makna "memberi perhatian" dan kemudian berkembang untuk merujuk kepada arti sahabat atau teman.

Secara etimologi, kata ukhuwah dapat diartikan sebagai persaudaraan. Persaudaraan yang dimaksud dalam ukhuwah ini bukan hanya terbatas pada saudara yang masih ada hubungan darah, tetapi saudara seiman yang tidak terbatas oleh suku, bangsa, dan lain sebagainya.

Ukhuwah islamiyah adalah sebuah istilah dalam agama islam yang pasti pernah anda dengar. Secara pengertian, Ukhuwah islamiyah adalah konsep persaudaraan atau hubungan antar sesama umat islam. Ukhuwah islamiyah terbentuk dan dijalani dengan dasar akidah dalam bentuk persahabatan.

Dengan adanya Ukhuwah islamiyah, hubungan antar umat islam diharapkan dapat terjalin dan terjaga keharmonisannya. Alquran dan Hadits menunjukkan bahwa ukhuwah islamiyah adalah sebuah hal yang patut diperhatikan oleh seluruh kaum muslim di mana hal tersebut erat kaitannya dengan membangun silaturahmi. Oleh karena itu ukhuwah islamiyah yang di maksud ukhuwah islamiyah yang ada di Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot.

3. Majelis Taklim

Majelis taklim adalah lembaga dakwah yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran tentang ajaran agama islam. Majelis taklim berbeda dengan lembaga dakwah seperti pesantren atau sekolah, karena majelis taklim lembaga pembelajaran yang bersifat non formal. Dalam penelitian ini majelis taklim yang akan dilakukan penelitian adalah Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.

F. Penelitian Terdahulu

1. Wawan Kurnawan (2021) dengan judul “Strategi Dakwah Nu Menangkal Berita Hoax Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kota Bandar Lampung” penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Strategi Dakwah NU Menangkal Berita Hoax Dalam Meningkatkan Ukhuwah islamiyah di Kota Bandar Lampung. Yang mana pada skripsi tersebut membuat rumusan masalah dari penelitian tersebut adalah Bagaimana Strategi Dakwah NU Menangkal Berita Hoax Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di

Kota Bandar Lampung. Penelitian ini yang menjadi rujukan penulis, tetap penelitian yang difokuskan oleh penulis adalah apa saja strategi yang digunakan untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah Di Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot.

2. Abdul Rahman (2012) dengan judul “Strategi Dakwah Majelis Taklim Wali Songo di Kebayoran Baru Dalam Merealisasikan Ukhuwah islamiyah” pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui asas strategi dakwah Majelis Taklim Wali Songo dan untuk mengetahui strategi dakwah Majelis Taklim Wali Songo dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah. Dan peneliti di atas menjadi acuan penulis untuk membuat skripsi, tetapi titik fokusnya tentang apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah Majelis Taklim Nurul Musthofa Di Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot. Sedangkan pada skripsi di atas membahas tentang bagaimana asas strategi dakwah majelis taklim wali songo dan strategi dakwah.
3. Endah Purnama Sari (2014) dengan judul “strategi dakwah badan kontak majelis taklim (BKMT) Kota Tangerang Selatan dalam menjalin ukhuwah islamiyah” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perumusan strategi dakwah, yang mana pada strategi tersebut membuat rumusan masalah penerapan strategi dakwah dan penilaian strategi dakwah bagaimana perumusan strategi dakwah yang digunakan badan kontak majelis taklim (BKMT) Kota Tangerang Selatan dan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan tahapan-tahapan dalam strategi dakwah badan

kontak majelis taklim (BKMT) Kota Tangerang Selatan dalam menjalin ukhuwah islamiyah.

4. Herma Hadi (2020) dengan judul “strategi dakwah muhammadiyah dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah di kecamatan Piyu Rawa kabupaten Sidrap Provisisi Sulawesi Selatan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum, strategi dakwah dan kendala dalam memelihara ukhuwah yang mana pada skripsi tersebut membuat rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah dapat mengetahui gambaran umum ukhuwah islamiyah di kecamatan Pitu Rawa kabupaten Sidrap provinisi Sulawesi Selatan.dapat mengetahui kendala dalam memelihara ukhuwah islamiyah di kecamatan Pitu Rawa kabupaten Sidrap provinisi Sulawesi Selatan. Dapat Mengetahui Strategi Dakwah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Kecamatan Pitu Rawa Kabupaten Sidrap Provisisi Sulawesi Selatan.
5. inisanul Aliyah (2021) dengan judul “ Strategi Dakwah Rotban Keliling Barisan Pecinita Rasulullah (Rolinig Baper) Di Sukorejo Pasuruan Dalam Mewujudkan Ukhuwah islamiyah” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa program kegiatan majelis dan bagaimana strategi dakwah yang di terapkan Yang mana pada skripsi tersebut membuat rumusan masalah Untuk mengetahui program kegiatan Majelis Rotiban Keliling Barisan Pecinta Rosulullah di Sukorejo.Untuk mengetahui strategi dakwah Majelis Rotiban Keliling Barisan Pecinita Rosulullah di Sukorejo dalam mewujudkan ukhuwah islamiyah.

G. Sistematika Penelitian

Penelitian ini akan peneliti sajikan dalam lima bab, yang mana isi bab tersebut meliputi:

- BAB I : Diisi dengan pendahuluan, yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.
- BAB II : Dalam bab ini dijelaskan mengenai kajian teori.
- BAB III : Dalam bab ini tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data
- BAB IV : Dalam bab ini memaparkan tentang hasil observasi pada objek penelitian, yang terdiri dari penyajian data-data dan analisis data pada permasalahan yang diangkat oleh peneliti
- BAB V : Dalam bab ini penutup, yang berisi kesimpulan-kesimpulan dari berbagai masalah yang telah diulas pada pembahasan di bab-bab sebelumnya, dan pemberian rekomendasi yang membangun.